

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Pengakuisisi**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pengakuisisi adalah sebagai berikut:

- a. *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan pengakuisisi mengalami peningkatan yang tidak signifikan setelah pengakuisisi. Hasil penelitian konsisten dengan (Adebayo & Olalekan, 2012) tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan dengan (Acha dan Mimc, 2014), (Gosh dan Dutta, 2014), dan (Poornima dan Subhashini, 2013). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dengan (Adebayo dan Adedamola, 2012) bahwa peningkatan ini menandakan pertumbuhan dalam memperoleh keuntungan sebuah perusahaan setelah melakukan akuisisi.
- b. *Return on Capital Employed Ratio (ROCE)* pada perusahaan pengakuisisi yang mengalami penurunan yang tidak signifikan setelah pengakuisisi. Hasil penelitian konsisten dengan Aruna & Nirmala (2013) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Mantravadi & Reddy (2008b), Sulaiman (2012), Singh (2013), Sharma (2013), (Mahesh & Prasad, 2014), dan Pazarkis, *et al.*, (2006). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mantravadi & Reddy (2008b) yang menyatakan bahwa perusahaan yang baru melakukan aksi korporasi akuisisi akan lebih menfokuskan dalam proses pertumbuhan aset dengan restrukturisasi daripada fokus kepada meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

c. *Debt Equity Ratio (DER)* pada perusahaan pengakuisisi yang mengalami penurunan yang tidak signifikan setelah pengakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Mantravadi & Reddy (2008b) tetapi tidak konsisten dengan Aruna & Nirmala (2013), (Kemal, 2011), dan Nedunchezian & Premalatha (2013), Sulaiman (2012), Singh (2013), Sinha, Kaushik dan Chaudhary (2010), Devarajappa (2012), Khan (2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sharma (2013) terjadi penurunan menandakan perusahaan optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mendapatkan tingkat pengembalian modal yang dapat untuk membayar hutang pada kreditor setelah melakukan akuisisi.

d. *Current Ratio (CR)* pada perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan yang tidak signifikan sesudah pengakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Kaushik dan Sinha (2010), tetapi tidak konsisten dengan penelitian (Adebayo dan Adedamola, 2012) dan (Azhagaih dan Kumar, 2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dengan (Mahesh R. & Prasad, 2014) bahwa perusahaan melakukan aksi korporasi akuisisi dalam menunjukkan kelangkaan sumber daya untuk membayar utang dalam periode jangka pendek menurun yang disebabkan perusahaan belum optimal dalam menggunakan aktiva lancar perusahaan untuk melunasi hutang lancar perusahaan setelah akuisisi.

e. *Interest Coverage Ratio* pada perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan tidak signifikan setelah pengakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Poornima dan Subhashini, 2013) tetapi tidak berkonsisten dengan penelitian (Vanitha dan Selvam, 2007), (Leepsa dan



Misra (2012), (Mahesh & Prasad, 2012). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Poornima dan Subhashini, 2013) bahwa penurunan ini belum meminimalisasikan dalam membayar bunga yang disebabkan adanya hutang yang bertambah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan setelah melakukan akuisisi.

### 5.5.2 Kesimpulan Diakuisisi

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah diakuisisi adalah sebagai berikut:

a. *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan yang diakuisisi mengalami penurunan yang tidak signifikan setelah diakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Poornima dan Subhashini, 2013), (Gosh dan Dutta, 2014) tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan dengan Acha dan Mimc, 2014), (Adebayo& Olalekan, 2012). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dengan (Gosh dan Dutta, 2014) bahwa perusahaan melakukan aksi korporasi akuisisi mengalami penurunan yang cukup dratis yang disebabkan adanya suatu operasional perusahaan tidak berhasil dalam mencapai keuntungan bagi perusahaan.

b. *Return on Capital Employed Ratio (ROCE)* pada perusahaan yang diakuisisi mengalami penurunan yang tidak signifikan setelah diakuisisi.

Hasil penelitian konsisten dengan Hasil penelitian konsisten dengan Aruna & Nirmala (2013) dan (Poornima dan Subhani, 2013), tetapi tidak konsisten dengan penelitian Mantravadi & Reddy (2008b), Sulaiman (2012), Singh (2013), Sharma (2013), (Mahesh& Prasad, 2014) , dan Pazarkis, *et al.*, (2006). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan

Mantravadi & Reddy (2008b) yang menyatakan bahwa perusahaan yang baru melakukan aksi korporasi akuisisi akan lebih menfokuskan dalam proses pertumbuhan aset dengan restrukturisasi daripada fokus kepada meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

c. *Debt Equity Ratio (DER)* pada perusahaan diakuisisi mengalami penurunan yang tidak signifikan setelah diakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Mantravadi & Reddy (2008b) dan Sinha, Kaushik dan Chaudhary (2010), Aruna & Nirmala (2013), (Kemal, 2011), dan Nedunchezian & Premalatha (2013) tetapi tidak konsisten dengan Sulaiman (2012), Singh (2013), Devarajappa (2012), Khan (2011) dan Pazarkis, *et al.*, (2006). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sharma (2013) terjadi penurunan menandakan perusahaan optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mendapatkan tingkat pengembalian modal yang dapat untuk membayar hutang pada kreditor setelah melakukan akuisisi.

d. *Current Ratio (CR)* pada perusahaan yang diakuisisi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Adebayo dan Adedamola, 2012) dan (Azhagaih dan Kumar, 2011) tetapi tidak konsisten dengan penelitian (Mahesh R. & Prasad, 2014), (Kumara dan Satyanarayana, 2013) dan (Kaushik dan Sinha, 2010). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dengan (Azhagaih dan Kumar, 2011) bahwa perusahaan melakukan aksi korporasi akuisisi ada perubahan positif dalam membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.



- e. *Interest Coverage Ratio* (ICR) pada perusahaan yang diakuisisi mengalami peningkatan tidak signifikan setelah diakuisisi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Mahesh & Prasad, 2012), tetapi tidak konsisten dengan (Leepsa dan Misra (2012), (Poornima dan Subhashini, 2013), dan (Vanitha dan Selvam, 2007). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Mahesh & Prasad, 2012) bahwa sebuah perusahaan saat melakukan aksi korporasi akuisisi dapat menunjukkan perusahaan cukup efisien dalam memenuhi pembayaran hutang bunga dalam jangka panjang.

## 5.2 Keterbatasan

Pada saat melakukan penelitian, terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain:

- a. Penelitian hanya dilakukan aksi korporasi dalam periode 3 tahun sebelum pengakuisisi dan diakuisisi dan 3 tahun sesudah pengakuisisi dan diakuisisi dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian
- b. Rasio yang digunakan untuk penelitian masih sebatas rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian
- c. Penelitian mengabaikan adanya perbedaan atas metode akuntansi dan standar akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan yang berbeda industri dalam pihak pengakuisisi dan diakuisisi

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penelitian maupun pengumpulan data dapat diperpanjang waktu dalam pengumpulan data, agar dalam meneliti periode perusahaan yang diteliti yang tidak hanya pada kurun waktu 2003-2011, sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang lebih akurat.
- b. Penelitian terhadap pengakuisisi maupun diakuisisi dapat lebih spesifik pada industri tertentu dan pihak tertentu.